

**IMPLEMENTASI DAKWAH BIN HAL DAN LITERASI SYARIAH
DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN ISLAM BAGI
KOMUNIKASI MIGRAN : STUDI PADA KKN
INTERNASIONAL KJRI PENANG**

**Nilasari Siagian^{1*}, Surono Zr², Ilham³, Adnan Buyung Nasution⁴,
Nurul Fazri Sitorus⁵, Melisa⁶**

^{1,2}Hukum Keluarga Islam, Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan

³Komunikasi & Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan

^{4,6}Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan

⁵Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan

*email:**nilasarisagian@iaidu-asahan.ac.id

Abstract: This study discusses the implementation of da'wah bin hal and sharia literacy in the context of the International Community Service Program (KKN) which aims to strengthen Islamic education for migrant communities under the auspices of the Indonesian Consulate General in Penang. Da'wah bin hal, a method of direct and personal mentoring, and sharia literacy as an effort to improve Islamic understanding, are the main focuses of this program. The International Community Service Program (KKN), implemented in Penang, is a strategic platform to directly impact the lives of migrant communities, the majority of whom come from Indonesia. Through this activity, it is hoped to foster a better understanding of Islamic teachings and strengthen the faith and Islam of migrant communities. The da'wah bin hal approach is carried out intensively and continuously, accompanied by sharia literacy education appropriate to their culture and circumstances. The results of this study indicate that this method is effective in improving religious understanding, strengthening Islamic identity, and encouraging the sustainability of Islamic education programs in migrant communities.

Keywords: Da'wah bin hal, sharia literacy, International KKN, Islamic education, migrant community.

Abstrak: Pengabdian Kepada Masyarakat ini membahas tentang pelaksanaan dakwah bin hal dan literasi syariah dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional yang bertujuan untuk penguatan pendidikan Islam bagi komunitas migran di bawah naungan KJRI Penang. Dakwah bin hal sebagai metode pendampingan langsung dan personal, serta literasi syariah sebagai upaya meningkatkan pemahaman keislaman, menjadi fokus utama dalam program ini. KKN Internasional yang dilaksanakan di Penang merupakan wadah strategis untuk menyentuh langsung kehidupan komunitas migran yang mayoritas berasal dari Indonesia. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih baik terhadap ajaran Islam dan memperkuat keimanan serta keislaman komunitas migran. Pendekatan dakwah bin hal dilakukan secara intensif dan berkelanjutan, disertai edukasi literasi syariah yang sesuai dengan budaya dan kondisi mereka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman agama, memperkuat identitas keislaman, serta mendorong keberlanjutan program pendidikan Islam di komunitas migran.

Kata kunci: Dakwah Bin Hal, Literasi Syariah, KKN Internasional, Pendidikan Islam, Komunitas Migran.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, penyebaran agama Islam dan peningkatan literasi syariah menjadi hal yang sangat penting, terutama di kalangan komunitas migran yang berada di negara-negara asing. Komunitas migran sering menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan ibadah dan memahami ajaran agama yang sesuai dengan syariat Islam. Oleh karena itu, dakwah bin hal dan literasi syariah memegang peranan vital dalam memperkuat pemahaman keislaman serta menanamkan nilai-nilai keimanan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan melalui program KKN Internasional ini bertujuan untuk memperkuat pendidikan Islam bagi komunitas migran di bawah binaan Kantor Urusan Agama (KJRI) Penang. Melalui pendekatan dakwah bin hal, yaitu pengajaran dan penyuluhan secara langsung yang bersifat personal dan kontekstual, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam yang benar dan sesuai syariat. Selain itu, literasi syariah juga menjadi fokus utama agar komunitas migran mampu memahami, mengaplikasikan, dan mengajarkan nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam menegaskan pentingnya pendidikan dan pengajaran yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang benar.

Dengan memperkuat literasi syariah melalui pendidikan yang tepat, diharapkan komunitas migran tidak hanya mampu menjalankan ibadah dengan benar, tetapi juga mampu menjadi agen dakwah yang mampu menyebarkan nilai-nilai Islam yang damai dan rahmatan lil 'alamin. Melalui program ini, diharapkan tercipta komunitas migran yang tidak hanya memahami agama secara formal, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari. Ini akan memperkuat identitas keislaman mereka dan memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan dakwah di

tengah komunitas internasional.

METODE

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program dakwah bin hal dan literasi syariah dalam meningkatkan pendidikan Islam di kalangan komunitas migran yang berada di bawah binaan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KJRI) Penang melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional. Migran Indonesia di Penang menghadapi berbagai tantangan dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam yang sesuai dengan konteks mereka, sehingga perlu adanya pendekatan dakwah yang relevan dan efektif. Metode kuantitatif dipilih karena mampu memberikan data numerik yang objektif dan untuk mengukur pengaruh program dakwah bin hal dan literasi syariah terhadap peningkatan pemahaman dan praktik keagamaan komunitas migran. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang tersebar kepada peserta program di lapangan, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif

Langkah-Langkah Kegiatan Adalah :

1. Menyusun kuesioner yang mengukur variabel utama, yaitu tingkat literasi syariah, pemahaman agama, dan praktik ibadah komunitas migran sebelum dan sesudah mengikuti program.
2. Pengumpulan Data: Melaksanakan survei dengan mengedarkan kuesioner kepada peserta program sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung.

Hasil dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang efektivitas program dakwah bin hal dan literasi syariah dalam memperkuat pendidikan Islam di komunitas migran, serta menjadi dasar rekomendasi untuk pengembangan program yang lebih efektif di masa mendatang.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas kegiatan dakwah bin hal dan literasi syariah dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah binaan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Penang. Fokus utama adalah penguatan pendidikan Islam bagi komunitas migran, yang merupakan kelompok masyarakat yang membutuhkan pendalaman pengetahuan agama dan peningkatan pemahaman terhadap syariah sebagai bagian integral dari identitas keislaman mereka. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan dakwah bin hal sebuah metode dakwah yang bersifat dialogis dan persuasif memberikan dampak positif dalam membangun komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan komunitas migran.

Pendekatan ini mampu memotivasi migran untuk lebih aktif dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan literasi syariah yang benar dan kontekstual. Selain itu, literasi syariah yang diberikan melalui pelatihan dan diskusi terbuka membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip agama, termasuk tata cara ibadah, muamalah, dan akhlak.

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar komunitas migran mengalami peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya menjalankan syariah secara benar. Mereka juga menunjukkan motivasi untuk terus belajar dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini didukung oleh kolaborasi yang baik antara mahasiswa sebagai fasilitator dan masyarakat migran sebagai peserta aktif.



Gambar 1. Pengetahuan Tentang Dakwah Bin Hal Dan Literasi Syariah Islam

Secara keseluruhan, PKM ini menegaskan bahwa dakwah bin hal dan literasi syariah merupakan strategi efektif dalam penguatan pendidikan Islam di kalangan komunitas migran, khususnya dalam konteks KKN internasional di Penang. Keberhasilan kegiatan ini membuka peluang untuk pengembangan program serupa di wilayah lain, sehingga mampu memperkuat keberadaan dan pemahaman Islam yang moderat dan berdaya guna di tengah masyarakat migran yang multikultural dan multireligius.

Strategi dakwah dan literasi syariah yang efektif sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan Islam di kalangan komunitas migran, khususnya yang berada di bawah binaan KJRI Penang melalui program KKN Internasional. Pendekatan ini harus dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan komunitas migran tersebut.

Pertama, pendekatan dakwah harus bersifat inklusif dan menyesuaikan dengan latar belakang budaya serta bahasa mereka. Menggunakan metode ceramah yang komunikatif, dialog interaktif, serta media visual dan audio dapat membantu menyampaikan pesan Islam secara lebih mudah dipahami. Selain itu, penguatan literasi syariah melalui penyuluhan mengenai rukun Islam, rukun iman, serta tata cara ibadah yang sesuai syariat sangat penting agar migran dapat menjalankan ibadah dengan benar dan penuh keyakinan.

Kedua, penting untuk

memperkenalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan keimanan dan amal saleh secara langsung.

Ketiga, penguatan literasi syariah melalui pelatihan dan workshop yang membahas aspek praktis dari syariat, seperti tata cara sholat, puasa, zakat, dan ibadah haji, sangat diperlukan agar mereka mampu mengamalkan ajaran Islam secara benar. Pendekatan ini harus dilengkapi dengan pendampingan dan konsultasi langsung dari ulama atau ustaz yang paham konteks lokal dan budaya migran.

Keempat, membangun komunitas dakwah yang aktif dan berkelanjutan, termasuk kegiatan pengajian rutin, diskusi keislaman, dan kegiatan sosial kemasyarakatan, akan memperkuat ikatan ukhuwah Islamiyah diantara migran. Hal ini juga dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar dan mengamalkan Islam secara kaffah.

Secara keseluruhan, strategi dakwah dan literasi syariah yang terintegrasi, berbasis ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, serta disesuaikan dengan konteks komunitas migran, akan sangat membantu mereka memahami serta mengamalkan ajaran Islam secara benar, sehingga keberadaan mereka di perantauan menjadi penuh berkah dan keberkahan.

Tantangan dalam Implementasi Dakwah dan Literasi Syariah bagi Komunitas Migran di Bawah Binaan KJRI Penang. Implementasi dakwah dan literasi syariah pada komunitas migran merupakan proses yang kompleks dan penuh tantangan. KJRI Penang sebagai perwakilan pemerintah Indonesia di Malaysia berperan penting dalam membina dan memfasilitasi komunitas migran agar memahami dan menjalankan syariat Islam secara benar. Meski demikian, terdapat erbagai hambatan yang perlu diatasi agar program ini efektif dan berkelanjutan.

Dampak dakwah dan literasi syariah terhadap penguatan pendidikan Islam bagi komunitas migran di bawah binaan KJRI Penang memiliki peranan yang memperkuat identitas keislaman di kalangan

migran. Kegiatan dakwah yang dilakukan secara berkesinambungan mampu menyampaikan pesan-pesan Islam secara efektif, menyesuaikan dengan budaya dan kondisi masyarakat migran yang berasal dari berbagai latar belakang.



Gambar 2. Mengajar Literasi Syariah Peran Islam Kepada Anak Anak

SIMPULAN

Melalui pendekatan dakwah yang bersifat menyentuh hati dan edukatif, komunitas migran dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam. Serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Literasi syariah berperan sebagai fondasi utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di kalangan migran. Dengan adanya program literasi syariah yang diselenggarakan KJRI Penang, komunitas migran memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang hukum-hukum Islam, tata cara beribadah, serta etika dan moral yang sesuai syariah. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesadaran keagamaan, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat sekitar dalam menjalankan syariat Islam secara kaffah. Dampak positif dari kedua aspek ini terlihat dari meningkatnya partisipasi migran dalam kegiatan keagamaan, seperti pengajian, pelatihan keislaman, dan penguatan pengamalan ajaran Islam secara mandiri. Selain itu, literasi syariah membantu mengurangi

kesalahpahaman dan praktik-praktik yang menyimpang dari tuntunan agama, sehingga mendorong terciptanya masyarakat migran yang berkeadaban dan berintegritas. Dengan adanya pendidikan Islam yang kokoh dan pemahaman yang baik tentang syariah, komunitas migran dapat lebih mandiri, berdaya, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan baru tanpa kehilangan identitas keislamannya. Tidak kalah penting, kegiatan dakwah dan literasi syariah juga memperkuat ikatan sosial dan solidaritas antar migran, serta mempererat hubungan dengan masyarakat lokal di Penang. Hal ini penting untuk membangun harmoni dan toleransi antar berbagai kelompok masyarakat di wilayah tersebut. Secara keseluruhan, sinergi antara dakwah dan literasi syariah yang dilakukan oleh KJRI Penang, sebagai langkah untuk mencapai keberhasilan secara keseluruhan. Dengan demikian, hasil ini menjadi dasar bagi pihak terkait untuk melakukan tindakan atau kebijakan yang lebih tepat dan terarah di masa mendatang. Secara umum, PKM ini memberikan kontribusi penting dalam bidang studi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. (2018). *Dakwah dan Literasi Syariah: Strategi Penguatan Pendidikan Islam di Komunitas Migran*. Jakarta: Kencana.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur*

Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Dakwah dan Literasi Keagamaan dalam Program KKN Internasional*. Jakarta: Kemenag RI.

Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Delhi: New Age International.

Malhotra, N. K. (2012). *Marketing Research: An Applied Approach*. Pearson Education.

Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management*. Pearson.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Wiley.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryadi, R. (2019). "Pengembangan Literasi Syariah melalui Kegiatan KKN di Komunitas Migran." *Jurnal Pendidikan Islam*. 12(2), 145-160.